

PENGARUH SISTEM
PENGENDALIAN MANAJEMEN
DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PADA PT. GEO-ENVIRO ABADI
CONSULTAN & ENGINEERING
SURABAYA)

Submission date: 04-Mar-2022 06:25PM (UTC+0700)
by Noneng R. Sukatmadiredja

Submission ID: 1776312765

File name: 1.pdf (271.77K)

Word count: 4620

Character count: 30655

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT.
GEO-ENVIRO ABADI CONSULTAN & ENGINEERING SURABAYA)**

Noneng R. Sukatmadiredja
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
E-mail: Noneng@stiemahardika.ac.id

Abstrak :

This research aims to determine the influence of management control system and internal control on the company's performance in PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya. Data collection using *survey* method through questionnaire dissemination. Sample techniques using *purposive sampling* amounted to 32 respondents who were distributed to accounting departments and employees who participated in the field of budgeting in the pt company area. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya. The data analysis method used is quantitative analysis using validity, reliability, classic assumption test, and double barg linear regression. The results showed that the validity test showed all items with a validity value of > from 0.3024, the reliability test results of all reliable variables with a > of 0.60, classic assumption test results of both normality, heterokedastity test and multicolinnerity test showed all results showed no conflicting symptoms and all items were normally distributed. Partial tests showed that the influence of internal control on the Company's performance had a significant positive effect with a significance of 0.002 of 3,463 influences and Management Control on the Company's performance, had an insignificant effect with a significance of 0.609> from 0.005, simultaneously. F test results showed that internal Management and Control Control had a significant effect of 0.003 with an influence of 7,384 on the company's Performance.

Keywords : Management Control System, Internal Control, Company Performance

PENDAHULUAN

Dalam dunia ekonomi, semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dari tahun ke tahun menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan- perusahaan lain. Salah satu hal yang dapat ditempuh oleh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menurut Srimindarti dalam buku Mulyadi (2007) adalah suatu tampilan perusahaan secara utuh selama periode tertentu , yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas perusahaan. Karena kinerja suatu

perusahaan merupakan efesiensi yang berupa modal, material, peralatan, dan keahlian yang dapat dioptimalkan untuk mengerjakan produksi barang dan jasa. Kinerja perusahaan pada perusahaan. Pengendalian manajemen merupakan salah satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi. Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena system tersebut dibuat untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para manajer organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Dikaitkan dengan pengendalian internal dalam suatu perusahaan yang telah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Sebuah pengendalian digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan

ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Berdasarkan pengertian pengendalian internal diatas, kita dapat memahami bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk dilaksanakan oleh orang-orang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang saling berkaitan. Dengan adanya penerapan pengendalian intern dalam setiap kegiatan operasi perusahaan, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan-tindakan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, misalnya penggelapan (fraud) baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

PT.Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan yang beralama di Jl. Bhaskara V/No. 19 Surabaya. Telp./031 8782823, email:

ptgeoenviroabadi@gmail.com.Perusahaan ini berorientasi memberikan hasil jasa yang terbaik dan memuaskan. Selain pengendalian Internal, kinerja perusahaan juga dapat diukur melalui bagaimana pelaksanaan Sistem Pengendalian manajemen yang dilaksanakan. Harold Koontz menyatakan bahwa pengendalian adalah suatu pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat diselenggarakan. Sedangkan Earl P. Strong menyatakan bahwa pengendalian adalah suatu proses pengaturan berbagai faktor dalam sebuah perusahaan, agar pelaksanaan kerja sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Berbeda yang dijelaskan oleh Henry Fayol yang mendefinisikan pengendalian adalah suatu usaha yang terdiri dari mengamati bahwa segala sesuatu yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diadopsi,

perintah yang telah diberikan dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dari beberapa pengertian pengendalian di atas dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang erat antara perencanaan dan pengendalian. Pengendalian bukan hanya sekedar mengawasi proses kegiatan yang dilaksanakan organisasi, namun juga memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta memberikan tindakan korektif bila terjadi penyimpangan.

Oleh sebab itu system pengendalian manajemen sangat diperlukan perusahaan agar perusahaan dapat melaksanakan strategi dan kebijaksanaan organisasi secara efisien dan efektif.

Adanya tingkat persaingan yang semakin ketat, menuntut PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan agar mampu bertahan dalam persaingan adalah memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Sementara itu kepemimpinan yang peneliti perhatikan memberikan kepercayaan penuh terhadap para manager, sementara pengambilan keputusan tetap pada pimpinan. memperhatikan hal tersebut, PT Geo Enviro Abadi Consultan & Enggining Surabaya pada hakekatnya suatu perusahaan yang sangat bergantung pada Customer, Menurut Mulyadi perusahaan yang dikendalikan oleh customer Harus menganut system "Responsibility-based Organization" yaitu Kinerja Perusahaan diukur atau merupakan penerahan potensi seluruh personal Perusahaan, bukan "Responsibility at the Top". Berdasarkan latar belakang tersebut,peneliti ingin mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan pengendalian internal maupun pengendalian Manajemen mampu mempengaruhi Kinerja Perusahaan

selain faktor gaya Kepemimpinan yang telah peneliti observasi terlebih dahulu, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan” (Studi kasus PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya).

Berdasarkan gambaran yang telah diungkapkan pada latar belakang, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah system pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja pada PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya?
2. Apakah pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja pada PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya?
3. Apakah pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pada PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya?

Tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh system pengendalian manajemen terhadap kinerja pada PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pada PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya?
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pada PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya?

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja perusahaan adalah ukuran tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumberdaya keuangan perusahaan, terutama pada pengelolaan investasi sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham (Elizabeth, 2000) dalam (Moerdiyanto, 2010). Kinerja perusahaan tersebut

merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis dengan mengorbankan berbagai sumber daya, baik sumber daya manusia maupun keuangan perusahaan. Pabundu Tika (2014:65) menyatakan bahwa kinerja adalah sebagai berikut: “Kinerja merupakan suatu hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika”. Di pasar modal, para investor menilai tingkat kinerja saham perusahaan menggunakan parameter laba akuntansi dan arus kas. Adapun faktor intern yang mempengaruhi kinerja kelompok terdiri dari kecerdasan, keterampilan, kestabilan emosi, motivasi, persepsi peran, dan karakteristik kelompok kerja. Sedangkan yang mempengaruhi faktor eksternal antara lain berupa peraturan ketenagakerjaan, keinginan pelanggan, pesaing, nilai-nilai sosial, serikat buruh, kondisi ekonomi, perubahan lokasi kerja, dan kondisi pasar. Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi di bentuk karena mempunyai dasar dan tujuan yang ingin dicapai, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ismail Nawawi(2013:25) adalah sebagai berikut: “Organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama, akan tetapi perlu kita pahami bahwa yang menjadi dasar organisasi bukan “siapa” akan tetapi “apanya: yang berarti bahwa yang dipentingkan bukan siapa orang yang akan memegang organisasi, tetapi “apakah tugas dari organisasi”.

Kinerja organisasi merupakan gambaran mengenai hasil kerja organisasi dalam mencapai tujuannya yang tentu saja akan dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Tujuan kinerja perusahaan adalah untuk memotivasi personal mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi (Chairani dan Lestari, 2011). System pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Secara kontekstual system pengendalian manajemen dalam penelitian ini dipandang dari perspektif akuntansi dengan melihat mekanisme system akuntansi manajemen Porporato (2006) dalam Kurniawan (2009), yaitu :

1. Penganggaran dan perencanaan
2. Alokasi biaya
3. Transfer prices
4. Pengukuran kinerja

Menurut Gudono (2012:19), kinerja suatu organisasi dipengaruhi adanya faktor-faktor berikut :

- a) "Struktur organisasi sebagai hubungan internal yang berkaitan dengan fungsi yang menjalankan aktivitas organisasi.
- b) Kebijakan pengelolaan, berupa visi dan misi organisasi.

Menurut Mulyadi (2013 : 164) Pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*) dalam Sukrisno Agoes (2014:100) adalah sebagai berikut:

"Internal control is a process, affected by an entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable

assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance."

Dalam terjemahan bebasnya, pengendalian intern adalah proses, yang dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen dan personel lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian sasaran dalam kategori berikut:

- 1) Efektivitas dan efisiensi operasi
- 2) Tingkat keandalan laporan keuangan
- 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Krismiaji (2015:213) definisi pengendalian intern adalah sebagai berikut:

"Pengendalian internal sebagai suatu proses yang mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah obyek, organisasi, atau sistem. Pengendalian intern juga merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen antara sebuah tujuan dengan tujuan lainnya yang seringkali bertentangan."

Mulyadi (2010:181) mengemukakan tujuan perusahaan mengadakan pengendalian intern adalah untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan pengendalian intern secara terinci harus terpenuhi untuk mencegah terjadinya kesalahan di dalam jurnal dan pencatatan. Tujuan pengendalian intern menurut Mulyadi (2010:182) adalah sebagai berikut :

- 1) Menjaga kekayaan perusahaan atau organisasi
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- 3) Mendorong efisiensi
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Terdapat model pengendalian internal yang memenuhi tiga fungsi pengendalian. Model tersebut mengilustrasikan perisai pengendalian

1 internal yang terdiri atas tiga tingkatan pengendalian, berikut penjelasan lebih lanjut terkait tiga model pengendalian tersebut menurut Mardi (2014:61) sebagai berikut:

- 1) Pengendalian Preventif
- 2) Pengendalian Deteksi
- 3) Pengendalian Koreksi

1 Sukrisno Agoes (2014:105) menyatakan pengendalian intern memiliki lima komponen yang saling terkait, sebagai berikut:

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Penaksiran Risiko
- 3) Informasi dan Komunikasi
- 4) Aktivitas Pengendalian
- 5) Pemantauan

1 Pelaksanaan pengendalian internal yang efisien dan efektif harus mencerminkan keadaan yang ideal. Namun hal tersebut sulit untuk dicapai, karena dalam pelaksanaannya memiliki keterbatasan-keterbatasan. Pengendalian internal tidak dapat mencegah penilaian buruk atau keputusan, atau kejadian eksternal yang dapat menyebabkan sebuah organisasi gagal untuk mencapai tujuan operasionalnya. Keterbatasan yang terdapat dalam pengendalian internal dapat mengakibatkan tujuan pengendalian intern tidak akan tercapai. Keterbatasan-keterbatasan pengendalian intern menurut Mulyadi (2010:181) adalah sebagai berikut :

- 1) Kesalahan dalam pertimbangan
- 2) Gangguan
- 3) Kolusi
- 4) Pengabaian oleh manajemen
- 5) Biaya lawan manfaat

1 Harold Koontz menyatakan bahwa : pengendalian adalah suatu pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat diselenggarakan. Sedangkan Earl P. Strong menyatakan bahwa pengendalian adalah suatu proses pengaturan berbagai faktor dalam sebuah perusahaan, agar pelaksanaan kerja sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Berbeda yang dijelaskan

2 oleh Henry Fayol yang mendefinisikan pengendalian adalah suatu usaha yang terdiri dari mengamati bahwa segala sesuatu yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diadopsi, perintah yang telah diberikan dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dari beberapa pengertian pengendalian di atas dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang erat antara perencanaan dan pengendalian. Pengendalian bukan hanya sekedar mengawasi proses kegiatan yang dilaksanakan organisasi, namun juga memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta memberikan tindakan korektif bila terjadi penyimpangan.

Menurut Robert N Antani dan Dearden "Management Control System" dalam buku Mulyadi (2007) penekanan Pengendalian Manajemen adalah pada pengimplementasian dan Pengendalian Rencana.

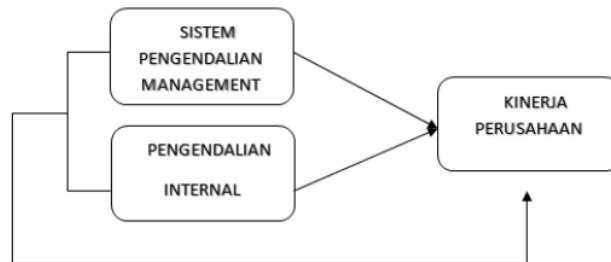
Penelitian terdahulu, peneliti mempersiapkan hasil penelitian dari :

1. Leriza Desitama Anggraeni, "Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan" Jurnal akuntanika vol 5 no 1, Januari – Juni 2019, ISSN 2407 – 1072, dengan hasil penelitian bahwa system pengendalian yang optimal yaitu perencanaan terhadap kinerja berpengaruh sebesar 91%, dengan nilai signifikansi 0,012,0,05.
2. Ladislav Siska, "The concept of management control system and its relation to performance measurement" *Procedia Economic and finance*, www.elsevier.com/locate/procedia. Prage, 2015, 29 may. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pengendalian manajemen terletak pada bagaimana manajemen membentuk perencanaan dalam perusahaan dan mengendalikan sumber daya manusia pada perusahaan tersebut agar tetap menjalankan perencanaan sehingga fungsi controlling sangatlah berperan dominan. Pengendalian pengawasan

- dalam system pengendalian manajemen menjadi sangat urgensi.
- Ilham Firmansyah dan Udi Pramiudi “Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Penjualan Terhadap Efisiensi Penjualan” Study kasus pada PT Enseval Putera MegatradingTbk, JIAKES, Vol 8, No.1 tahun 2020 P.1 – 8 menghasilkan hasil peneliatian pentingnya pengendalian intern terhadap efisiensi penjualan, hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan volume penjualan dari tahun ke tahun ketika dilaksnakannya pengendalian intern.

- Muhammad Dery Seftiansyah, Lestari Ramadanti, Habib Akbar Muhammad “ Pengaruh Effektivitas Pengendalian Manajemen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan” Junrnal manajemen Vol 6 no 1 Juni 2020 hal 50 – 54, ISSN : 2339 – 1510, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan .

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka penulisan diatas, penulis menyimpulkan dugaan sementara hipotesis sebagai berikut :

H1 : Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H2 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H3 : Sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara

bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Geo-Enviro Abadi counsultan & engginering Surabaya yang jumlah karyawannya kurang lebih

sebanyak 32 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Geo-Enviro Abadi Counsultan & engginering Surabaya adalah karyawan bagian akuntansi dan karyawan yang berpartisipasi dalam bidang penganggaran yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode pengambilan data :

a. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian.

b. Wawancara

Metode pengambilan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

- c. Kuesioner
Jika kuesioner sudah ada dan sudah digunakan di penelitian-penelitian lain, peneliti tidak perlu membangun penelitiannya sendiri. Kuesioner biasanya berisi dengan banyak item yang dijadikan sebagai pertanyaan-pertanyaan kuesioner untuk dapat diukur, maka nantinya item-item pertanyaan tersebut akan diukur dengan skala pengukuran.
- d. Studi Kepustakaan
Mengumpulkan data dari buku-buku, literatur-literatur, serta catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan pokok pembahasan skripsi.

Indikator Penelitian :

- 1) Kinerja perusahaan :
Hasan Umar (2005), menyatakan bahwa Kinerja perusahaan merupakan hasil evaluasi dalam satu periode dengan indikator 1. evaluasi Keuangan, 2. Evaluasi Sumber daya Manusia, 3. Evaluasi operasional dan 4. Evaluasi Pemasaran.
- 2) Pengendalian Internal :
Mulyadi (2010:181) mengemukakan tujuan perusahaan mengadakan pengendalian intern adalah untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan pengendalian intern secara terinci harus terpenuhi untuk mencegah terjadinya kesalahan di dalam jurnal dan pencatatan. Dengan indikator : 1. Prosedur pengendalian, 2. Informasi dan

Komunikasi, dan 3. Pemantauan (*Controlling*).

- 3) Pengendalian Manajemen :
Menurut Robert N Antani dan Dearden "Management Control System" dalam buku Mulyadi (2007) penekanan Pengendalian Manajemen adalah pada pengimplementasian dan Pengendalian Rencana. Indikator dalam penelitian ini :
1. Penyusunan Program, 2. Penyusunan Anggaran, 3. Pengimplementasian Prgram.

Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini alat analisis statistic yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu data dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$. Alat ukur yang digunakan dalam analisis data peneliti ini menggunakan banua program SPSS 16.0 for Windows.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas, digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variable (bebas dan terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data perlu dilakukan uji normalitas baik menggunakan kurva persebaran data

berupa curve normal dan normal plot atau menggunakan uji kolmogrov-smimov dengan kriteria jika p-value > 0,05, berarti data terdistribusi tidak normal (Ghozali:2006).

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas independen (ghozali, 2006:91). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians inflation Factor (VIF). Bila VIF ada yang melebihi 10 berarti terjadi multikolinieritas. Dan Uji Heteroskedastisitas Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu untuk meregres nilai absolut residual terhadap variable independen (Ghozali, 2006).

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi
Digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya perubahan variable tergantung

yang disebabkan oleh perubahan variable bebas.

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen..

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh tingkat signifikansi koefisien variable bebas secara individu terhadap variable terikat.

PEMBAHASAN

Uji validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*). Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai r tabel adalah $df = n-2$. Jumlah data (n) = 32, maka didapat r tabel sebesar 0,349. Hasil uji validitas untuk tiap-tiap variable penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	<i>Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,647	Valid
X1.2	0,542	Valid
X1.3	0,775	Valid
X2.1	0,665	Valid
X2.2	0,683	Valid
X2.3	0,716	Valid
Y1	0,782	Valid
Y2	0,625	Valid
Y3	0,607	Valid
Y4	0,622	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat dijelaskan untuk variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1), Variabel Sistem pengendalian Internal dan Variabel Kinerja Perusahaan

menyatakan bahwa pernyataan seluruhnya valid. Hasil tabulasi nilai korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasil dari uji validitas tersebut

menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Manajemen, variabel system Pengendalian internal dan variabel Kinerja perusahaan dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha bisa diukur dengan menggunakan

uji statistic cronbach alpha. Suatu *construct* dikatakan *reliable* jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas untuk variable sistem pengendalian manajemen adalah sebesar 0,964, untuk variable pengendalian internal sebesar 0,881, dan variable kinerja perusahaan 0,864. Semua variable tersebut dinyatakan *reliable*, karena lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen	0,746	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,762	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,758	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 16

Dari data diatas terlihat semua variable reliabel, hal ini berarti semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan terdapat konsistensi jawaban, maka semua variable memiliki keandalan dan penelitian dapat dilanjutkan analisisnya.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variable (bebas dan terikat)

mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Salah satu yang dapat dilakukan dalam pengujian normalitas adalah dengan analisis grafik, itu dengan melihat grafik histogram dan menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria jika p-value > 0,05, berarti data terdistribusi tidak normal (Ghozali:2006), grafik histogram dan hasil uji kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	32
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	1.12178117
Most Extreme Differences Absolute	.120
Positive	.120
Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z	.676
Asymp. Sig. (2-tailed)	.750
a. Test distribution is Normal.	

Sumber : Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov Z (asyp.sig. (2-tailed)) sebesar 0,750. Dapat dideskripsikan bahwa $\alpha = 0,750 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara korelasi independen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.905	1.105
.905	1.105

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

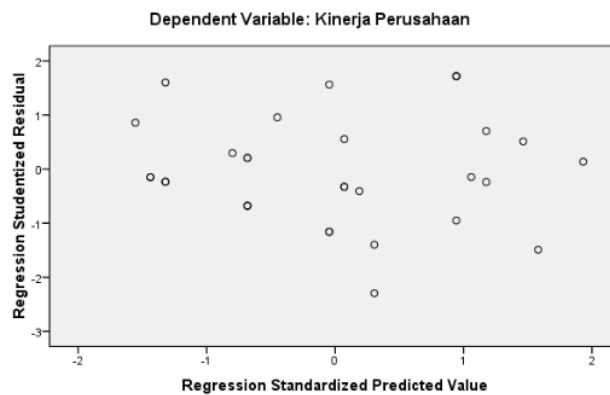
Sumber: Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai Tolerance $0,905 > 0,10$, dan nilai VIF $1,105 < 10,00$, maka dapat dikatakan bahwasemua variable dalam peneliatian ini mempunyai kriteria memenuhi dan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

c) Uji Heterokedastisitas

Salah satu cara untuk melihat ada atau tidaknya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat hasil gambar berikut :

Scatterplot



Gambar 4.1 hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa titik menyebar dan tidak membentuk sebuah pola maka untuk uji asumsi klasik dengan uji heteroskedastisitas dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas yang dapat diartikan lulus uji heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis dari uji signifikansi individual diatas, maka terdapat persamaan matematis regresi linier berganda, yaitu $Y = 6,491 + 0,082 X_1 + 0,550 X_2 + e$ hasil persamaan tersebut diambil dengan melihat tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.491	2.034		3.191	.003
	Sistem Pengendalian Manajemen	.093	.180	.082	.518	.609
	Sistem Pengendalian	.604	.174	.550	3.463	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Diolah SPSS 16

Sumber: Diolah SPSS 16

Uji Parsial (t)

Dalam penelitian ini hasil analisis dari kedua hipotesis variable independen adalah sebagai berikut dapat dilihat juga pada tabel 4.18 (lampiran no. 9)

a. Hipotesis 1

Nilai t hitung sebesar 0,518 dengan taraf signifikan sebesar 0,609 Berdasarkan rumus n-k-1, didapat t tabel sebesar 2,045. Dengan demikian $0,518 < 2,045$ dan nilai sig $0,609 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa system pengendalian

manajemen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

b. Hipotesis 2

Nilai t hitung sebesar 3,463 dengan taraf signifikan sebesar 0,002. Berdasarkan rumus n-k-1, didapat t tabel sebesar 2,045. Dengan demikian $3,463 > 2,045$ dan nilai sig $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.581 ^a	.337	.292	1.160	.337	7.384	2	29	.003

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian, Sistem Pengendalian Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : Diolah SPSS 16

Berdasarkan hasil, maka dapat dilihat besarnya adjusted R² adalah 0,337. Hal ini berarti 33,7% variasi variable dependen (kinerja perusahaan) dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variable independen (sistem

pengendalian manajemen dan pengendalian internal). Sedangkan sisanya, 61,3% dipengaruhi variabel atau faktor lain diluar.

Uji Simultan (F)

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.865	2	9.932	7.384	.003 ^a
	Residual	39.010	29	1.345		
	Total	58.875	31			

Sumber : Diolah SPSS 16

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,384 dengan taraf signifikan sebesar 0,003. Berdasarkan rumus n-k dan k-1, didapat F tabel sebesar 3,33. Dengan demikian 7,384 > 3,33 dan nilai sig 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,518 > 2,04523 (t tabel $\alpha = 0,05$, df = (32-2-1) dan signifikansi (p-value = 0,609 < $\alpha = 0,05$).
2. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 3,463 > 2,04523 (ttabel $\alpha = 0,05$, df = (32-2-1) dan

signifikansi (p-value = 0,002 < 0,05).

3. System pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh taraf signifikansi 0,003 < 0,05 dengan nilai F hitung 7,384.

Saran

Berdasarkan hasil analisa yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Kepada pihak perusahaan PT. Geo-Enviro Abadi Consultan & Enginerig Surabaya diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi proses sistem pengendalian manajemen kepada organisasi begitu juga dengan kegiatan perencanaan dan pengendalian agar setiap strategi yang ditetapkan oleh perusahaan lebih terarah dalam pemudahan pencapaian tujuan. Sedangkan dalam hal pengendalian internal perusahaan semestinya lebih fokus mengarahkan dan mengawasi kegiatan organisasi

agar tingkatan kinerja perusahaan lebih baik lagi untuk masa kedepan.

2. Dalam rang peningkatkan pendapatan Sistem manajemen dari “ Responsibility of The Top” tanggung jawab berada pada Top Manager, berusaha pada pengerahan potensi seluruh personil perusahaan “Responsibility –Based Organization”, berkenaan PT Geo Enviro Abadi consultan & enggininger merupakan perusahaan bisnis yang dikendalikan customer.
3. Penelitian kedepan hendaknya menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Populasi dan sampel sebaiknya diperbanyak lagi agar data yang dihasilkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George h dan Hopwood, Williams. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Andi. Yogyakarta
- Chairany, Nurul dan Lestari, P Wahyuni. 2011. Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepemimpinan dan Perilaku Produktif Karyawan. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makasar
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Andi.
- Ilham Firmansyah dan Udi Pramiudi “Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Penjualan Terhadap Effisiensi Penjualan” Study kasus pada PT Enseval Putera MegatradingTbk, JIAKES, Vol 8, No.1 tahun 2020 P.1 – 8
- Kurniawan, David. 2009. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja pada PT. Garam (Persero). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya
- Ladislav Siska, “The concept of management control system and its relation to performance measurement” Prosedia Economic and finance, www.elsevier.com/locate/procedia. Page.2015, 29 may.
- Leriza Desitama Anggraeni, “Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan’ Jurnal akuntanika vol 5 no 1, Januari – Juni 2019, ISSN 2407 – 1072
- Moerdiyanto. (2010). Tingat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Public(HambatanatauPeluang?). <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Drs.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./Artikel%20pendidikan%20manajer%20dan%20kinerja%20p%20Erusahaan.pdf>. Diakses Tanggal 25 Mei 2014.
- Muhammad Dery Seftiansyah, Lestari Ramadanti, Habib Akbar Muhammad “ Pengaruh Effektivitas Pengendalian Manajemen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perusahaan’ Junrnal manajemen Vol 6 no 1 Juni 2020 hal 50 – 54, ISSN : 2339 – 1510
- Mulyadi,2016. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- Tika, Pabundu. 2006. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Triyane, Maria Mirna. 2005. Manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Instalasi Rawat Inap. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT. GEO-ENVIRO ABADI CONSULTAN & ENGINEERING SURABAYA)

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.unpas.ac.id **10%**
Internet Source

2 comflit.com **5%**
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 3%